**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN CANVA**

**Siti Mariam1, Aditya Permana2, Suhud Aryana3**

**1-3IKIP Siliwangi**

[119mariamsiti@gmail.com](mailto:119mariamsiti@gmail.com), [2aditogos@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:2aditogos@ikipsiliwangi.ac.id),

[3suhudaryana@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:3suhudaryana@ikipsiliwangi.ac.id)

***Abstract***

*This study aims to describe the use of the Canva-assisted discovery learning model. This type of research uses experiments. The researcher found several problems, including the lack of students' interest in writing short story texts, students' difficulties in developing ideas and ideas. This study aims to find out more about improving learning to write short story texts for class IX students using the Canva-assisted discovery learning model. This research method uses a quantitative descriptive method. Subjects in this study used data in the form of tests. The results of the preliminary test (pretest) and the final test (posttest) were used as data acquisition techniques. The results showed that the students' ability to write short story texts on average before using the Canva-assisted discovery learning model. initial (pretest) of 60.03 and after using the discovery learning model assisted by Canva obtained an average value of the final test (posttest) of 84.80. The results of the ability to write short story texts increased by 28%. In conclusion, the use of the Canva-assisted discovery learning model for learning to write short story texts can improve student learning outcomes.*

***Keywords:*** *Writing, Short Story Text, Discovery Learning Model.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan model *discovery learning* berbantuan canva. Jenis penelitian ini dengan menggunakan eksperimen. Peneliti menemukan beberapa masalah, antara lain kurangnya minat siswa dalam menulis teks cerita pendek, siswa kesulitan dalam mengembangkan gagasan dan ide. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang meningkatkan pembelajaran menulis teks cerita pendek siswa kelas IX dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan Canva**.** Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini menggunakan data berupa tes. Hasil tes pendahuluan (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) digunakan sebagai teknik perolehan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks cerita pendek siswa rata-rata sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan canva. awal (*pretest*) sebesar 60,03 dan setelah menggunakan model *discovery learning* berbantuan canva diperoleh nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) sebesar 84,80. Hasil kemampuan menulis teks cerita pendek meningkat sebesar 28%. Simpulannya penggunaan model *discovery learning berbantuan canva* terhadap pembelajaran menulis teks cerita pendek mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci**: Menulis, Teks Cerita Pendek, Model *Discovery Learning*.

**PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa sangatlah penting dalam proses kegiatan belajar, salah satunya keterampilan menulis. Pokok permasalahan penelitian ini adalah kesukaran menulis teks cerita pendek, terutama dalam menuangkan ide atau gagasan dan menentukan struktur. Keterampilan menulis mampu menjadikan siswa lebih kreatif dan imajinatif dalam mengungkapkan ide, pikiran, serta kreativitasnya melalui tulisan. Umumnya ada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. keterampilan berbahasa lainnya dengan cara yang berbeda. Berkat bahasa kita bisa tahu segalanya. Padahal, jika bahasa juga digunakan dalam berpikir, memahami atau mengolah ide, maka kita juga dapat mengatakan bahwa bahasa adalah alat untuk berpikir. Oleh karena itu, mengingat fungsi kognitifnya, yang memerlukan keterampilan lain untuk mencapai tingkat mahir. Dari pernyataan di atas telah dikemukakan bahwa keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh oleh seseorang dengan adanya praktik dan banyak latihan. Menurut (Darmadi, 2018) Berkat bahasa, seseorang dapat dengan benar menerima informasi yang diterima atau menyampaikannya kepada orang lain. Menurut Tarigan (2013) menyatakan bahwa menulis adalah sebuah kemampuan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang dan orang lain.

Diantara keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sulit dan sedikit orang yang menyukainya. Karena ada banyak hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis. Menurut Wardani, Faudy & Andayani (2016) Hal-hal yang harus diperhatikan diantaranya ;tema, bahasa, ejaan, keterkaitan antar paragraf dan kalimat. Namun kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting. Pada kegiatan pembelajaran pun ada beberapa mata pembelajaran yang menuntut para peserta didik untuk bisa menulis. Salah satu pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk bisa menulis ada di mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 yaitu membuat teks cerita pendek. Oleh karena itu, kurikulum saat ini mencakup keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa, termasuk kemampuan menulis teks cerita pendek. Cerita pendek adalah transmisi ide atau gagasan, pengalaman melalui media bahasa tulis yang disusun sebaik-baiknya sebagai fiksi dan dapat dibaca dalam waktu sekitar 10-30 menit (Hidayati, 2009). Menulis cerita dapat digunakan sebagai latihan berpikir kreatif karena siswa dapat mengekspresikan imajinasinya melalui menulis cerita (Saputro, 2017).

Cerpen ialah cerita pendek, dinamai demikian bahwa cerita pendek memiliki lebih sedikit kata dari pada genre prosa yang lainnya, novel dan roman (Nurhayati, 2019). Novita (2020) mendefinisikan cerpen sebagai salah satu jenis karya sastra yang bercerita tentang kehidupan manusia dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan pendek. Cerita pendek juga dapat digambarkan sebagai karangan fiktif yang berisi informasi tentang kehidupan seseorang atau kehidupan singkat yang berfokus pada satu tokoh. Sejalan dengan Menurut (Sapdiani dkk, 2018) “teks cerpen merupakan media membaca yang efektif mengungkapkan ide dan imajinasi siswa”. Menurut (Yulisna, 2018) “teks cerpen merupakan cerita pendek yang terdiri dari 500-5000 kata”. Maka dapat disimpulkan bahwa teks cerpen adalah karya sastra yang populer yang berisikan kisah dari seseorang secara singkat dan hanya berfokus pada satu tokoh saja.

Kurangnya minat siswa dalam menulis teks cerita pendek disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya motivasi untuk menulis cerita pendek. hambatan bagi siswa adalah mereka kesulitan menuangkan gagasan dan pikiran kedalam tulisan. Dewi & Sobari (2018) menjelaskan, hambatan lain dalam belajar menulis teks cerita pendek berasal dari siswa. Nyatanya, siswa menganggap menulis teks cerpen membosankan dan bahkan beberapa siswa menganggap menulis teks cerpen kesulitan untuk memulai.

Widyatnyana & Rasna (2021) menyatakan *discovery learning* adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk memahami konsep, makna, dan keterkaitan melalui proses intuitif, yang pada akhirnya sampai pada suatu kesimpulan. Metode ini dapat mendorong siswa untuk secara aktif. Sedangkan menurut (Risnawati et al., 2022) bahwa keuntungan dari menggunakan model *discovery learning* pada proses belajar memberikan kesempatan untuk para peserta didik agar bisa berperan aktif atau terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Langkah-langkah dalam model *discovery learning* dibuat untuk memudahkan dalam mengarahkan peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang efisien. Sedangkan menurut (Marliana & Suhertuti, 2018) dalam mengaplikasi model *discovery learning* guru berperan sebagai pembingbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membingbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Jadi pada tahapan ini terlihat bahwa guru menggunakan model *Discovery Learning* dan Canva digunakan untuk mempresentasikan penemuan siswa. Hal ini sejalan dengan (Rosana et al., 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran penemuan memberi siswa pengalaman menemukan sesuatu dalam proses yang dilakukan. Sugiyono (2014) menjelaskan “bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Pembelajaran berbantuan media canva untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Aplikasi canva menurut Pelangi (2020) adalah sebuah program aplikasi desain online yang didalamnya menyediakan berbagai jenis peralatan seperti Presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, bagan, infografis, spanduk, buku, buletin, dll. Sejalan dengan pendapat itu menurut (Rahmatullah dkk, (2020) canva merupakan salah satu aplikasi desain yang dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran. Sementara menurut Resmini, dkk. (2021) canva ialah aplikasi yang bisa dipakai sebagai media untuk membantu guru-guru membuat desain bahan ajar yang menarik. fakta di lapangan, kemampuan siswa dalam menyusun teks cerpen masih rendah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Karya Pembangunan. Ditemukan bahwa motivasi siswa untuk menulis cerpen kurang dan motivasi siswa dalam menulis teks cerpen masih rendah. Dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen dan meningkatkan motivasi siswa, perlu di gunakan suatu metode pembelajaran dengan menggunakan metode yang dilakukan oleh Boko & Saleh, (2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh masing-masing peneliti dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Belajar menggunakan *discovery learning* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan melatih bebas serta melatih kemampuan kognitif siswa dengan menemukan dan memecahkan masalah yang terkait dengan keterampilan sebelumnya dan menciptakan pengetahuan yang benar-benar bermakna bagi dirinya (Chusni & Edy, 2014). Pembelajaran *discovery learning* menekankan pada keterlibatan seluruh kemampuan siswa agar siswa menjadi lebih aktif dalam pemecahan masalah (Lidiana et al., 2018).Penggunaan model *discovery learning* ialah siswa memperoleh konsep atau prinsip. Proses mental berupa mengamati, mencerna, memahami, membuat, mengerti, pengukuran, menarik kesimpulan, dan lain-lain (Mutmainna & Jafar, 2015). Diharapkan penerapan metode *discovery learning* ini dapat adanya peningkatan keterampilan menulis siswa dan motivasi belajar menulis teks cerita pendek.

Berdasarkan uraian terdahulu, penulis meneliti tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Karya Pembangunan Maswati dengan judul meningkatkan keterampilan menulis teks cerita pendek dengan model *discovery learning* berbantuan canva untuk Kelas Vlll SMP Karya Pembangunan Maswati. Merujuk dari beberapa penelitian mengenai model *discovery learning* berbantuan canva pada pembelajaran menulis teks cerita pendek telah menjadi model pembelajaran yang sangat menarik, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan canva pada pembelajaran menulis teks cerpen. Penelitian ini penting dilaksanakan untuk membantu siswa yang kurang terampil dan meningkatkan menulis teks cerpen.

**METODE**

Penelitian di lakukan di SMP Karya Pembangunan Maswati. Metode yang diterapkan Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, metode tersebut salah satu dari metode kuantitatif dimana di dalam nya terdapat kelompok kontrol, yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan model *discovery learning* berbantuan canva dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas Vlll SMP Karya Pembangunan Maswati. Gambaran eksperimen yang akan peneliti gunakan adalah *pretest-posttest*. Pada metode kuantitatif diperlukan tindakan atau perlakuan ketika melakukan penelitian, agar dapat diketahui pengaruh sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya tes. Penelitian berlangsung di dalam kelas berupa langkah-langkah khusus untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan dan meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantua canva. Harapan kedepannya hasil belajar siswa lebih maksimal.

Dalam penelitian ini, setelah dipilih 26 orang siswa sebagai subjek penelitian, siswa tersebut di berikan *pretest* (tes awal). *Prettest* ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal menulis cerpen siswa pada siswa tersebut sebeleum model *discovery learning* berbantuan canva diuji cobakan. Kemudian setelah itu diberikan *posttest* (tes akhir) kepada siswa untuk membandingkan dengan hasil *pretest*. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan canva.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Peningkatan kemampuan menulis mengenai materi teks cerita pendek dapat diketahui melalui soal *pretest* dan *posttest* yang disebarkan peneliti kepada siswa diperoleh data yang diolah menggunakan rumus dan dikonversi nilai sebagai berikut:

∑ 𝑓𝑥

Rumus ∑ 𝑓𝑥 = jumlah nilai ∑ 𝑛 = jumlah siswa

∑ 𝑛

**Table 1.** Hasil DataSkor *Pretest-Posttest* Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | ***Pretest*** | ***Posttest*** |
| **NO** | **NAMA** | **Skor**  **(X1)** | **Skor**  **(X1)** |
| 1 | AM | 60 | 90 |
| 2 | AR | 60 | 85 |
| 3 | ASZ | 59 | 90 |
| 4 | DS | 60 | 80 |
| 5 | FYP | 60 | 85 |
| 6 | HW | 60 | 88 |
| 7 | IR | 60 | 80 |
| 8 | KM | 60 | 85 |
| 9 | MY | 60 | 88 |
| 10 | MZM | 60 | 90 |
| 11 | MA | 60 | 80 |
| 12 | MA | 60 | 80 |
| 13 | MR | 59 | 88 |
| 14 | PNL | 56 | 88 |
| 15 | RR | 61 | 80 |
| 16 | RF | 60 | 88 |
| 17 | RS | 60 | 85 |
| 18 | RM | 60 | 90 |
| 19 | RKA | 60 | 90 |
| 20 | SMF | 59 | 80 |
| 21 | SN | 62 | 85 |
| 22 | SSA | 60 | 80 |
| 23 | TI | 60 | 80 |
| 24 | TR | 60 | 80 |
| 25 | VN | 60 | 90 |
| 26 | DN | 65 | 80 |
| Total  Rata-rata |  | 1561  60,01 | 2205  84,80 |

Nilai rata-rata di hitung dengan menjumlahkan semua hasil perolehan nilai, setelah dibagi sesuai jumlah semua siswa. Jadi hasil yang diperoleh 26 sampel *pretest* berjumlah 1560, kemudian dibagi dengan semua siswa berjumlah 26 dan didapatkan hasil rata-rata 60,03 kemudian hasil jumlah yang diperoleh dari 26 sampel *posttest* rata-rata 84,80.

**Tabel 2.** Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Data** | ***Pretest* Awal** | ***Posttest* Akhir** |
| Banyak Subjek | 26 Siswa | 26 Siswa |
| Rata-Rata | 60,03 | 84,80 |

Berdasarkan hasil yang di peroleh nilai siswa, dapat terlihat perbedaan hasil *pretest-posttest* antara kelas eksperimen dengan model *discovery learning* berbantuan canva sangat baik. Dapat pada tabel hasil rata-rata *pretest d*engan nilai 60,03 dari rata-rata *posttest* dengan nilai 84,80. Maka dapat disimpulkan bahma menggunakan model *discovery learning* berbantuan canva berhasil diterapkan pada pembelajaran materi menulis teks cerpen dengan baik.

**Pembahasan**

Perencanaan pembelajaran merupakan hal sangat penting untuk menciptkakan pembelajaran yang baik dan benar. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan model *discovery learning* berbantuan canva pada siswa kelas lX SMP Karya Pembangunan Maswati disiapkan dengan perencanaan pembelajaran dengan baik, yaitu dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rpp sesuai dengan materi yang dipelajari. dalam penelitian ini dapat ditentukan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek. Pemilihan model *discovery learning* berbantuan canva ini cukup baik untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IX. Langkah-langkah pembelajaran dalam menulis cerpen mengikuti langkah-langkah pada model *discovery learning.* Untuk data penelitian, peneliti mengumpulkan skor hasil keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen. Peneliti meminta siswa melakukan tes unjuk kerja dengan membuat teks cerpen. Berdasarkan langkah-langkah model *discovery learning*. Penilaian menulis cerita pendekberdasarkan dua aspek yaitu struktur dan kaidah kebahasaan.

Adapun model *discovery learning* dalam pembelajaran teks cerpen meliputi:

1. Pemberian ransangan (*stimulation*)

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru melakukan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dasar tentang materi yang akan dibahas. Contoh “Apa pengertian teks cerpen?” dan “Pernahkah kamu menulis teks cerita pendek sebelumnya?” Kemudian mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami materi teks cerita pendek berbantuan aplikasi canva.

1. Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)

Guru memberikan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam teks cerita pendek.

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin saat menjawab pertanyaan yang diajukan. Guru juga mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain. Pengolahan Data Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal, serta mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada soal yang kurang dimengerti. Penyusunan soal cerita pendek dilakukan sesuai dengan materi yang disampaikan dan kompetensi dasar. soal tes ini mengukur kemampuan keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen.

1. Kesimpulan (*Generalization*)

Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis teks cerita pendek menggunakan model *discovery learning* berbantuan canva di SMP Karya Pembangunan Maswati mengalami peningkatan dibandingkan hasil *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran model *discovery learning* berbantuan canva. Hal ini dibuktikan dengan hasil *posttest* nilai siswa yang meningkat sebesar 84,80.

Pembelajaran menulis teks cerita pendek menggunakan model *discovery learning* berbantuan canva cukup efektif, karena dengan metode ini semangat siswa dalam belajar meningkat. Dilihat dari hasil rata-rata sebelum menggunakan metode sebesar 60,03 dan setelah menggunakan metode sebesar 84,80 ini menunjukan bahwa model *discovery learning* dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap pembelajaran menulis teks cerita pendek.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas lX SMP Karya Pembangunan Maswati. Setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan canva. Dilihat dari diperoleh nilai siswa sebelum (*pretest*) yaitu 60,03 dan nilai sesudah mengggunkana model *discovery learning* berbantuan canva (*posttest*) 84,80. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan dan diperoleh 84,80.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto,dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Baharuddin,Wahyuni. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.

Darmadi. (2018). *Membaca Yuk! Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Guepedia.com

Dewi, & Sobari, T. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan Menggunakan Metode Pembelejaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas XI SMK Citra Pembaharuan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *1*(6), 989–998.

Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kosasih. (2006). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA. Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma. *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *1*(1), 1–12. https://doi.org/10.30872/diglosia. v1i1.pp1-12

Marliana, N. L., & Suhertuti. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. PT. Remaja Rosdakarya.

Novita, I. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik Storyboard pada Siswa Kelas XI SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *3*(1), 46–52. https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i1.29

Nurhayati, E. (2019). *Cipta Kreatif Karya Sastra*. Penerbit Yrama Widya.

Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM*, *8*(2), 79–96.

Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *12*(2), 317–327.

Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, *4*(2), 335–343.

Risnawati, M. & Sudrajat, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Ipa Materi Perubahan Wujud Benda. *JESA-Jurnal Edukasi*, *1*(1), 371–380.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen “Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana . *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *1*(2), 101–114. https://doi.org/10.22460/

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV Angkasa.

Widyatnyana, K. N., & Rasna, I. W. (2021). Penerapan Model Discovery Learning pada Materi Teks Cerpen dengan Menggunakan Media Canva for Education. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, *10*(02), 229–236.